

## **Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Berupa Kegiatan Pelatihan Penggunaan Website Sebagai Model Transparansi Pelaporan Transaksi Bumdes di Desa Sebatu Bali**

<sup>1</sup>Yohanes Priyo Atmojo, <sup>2</sup>I Gusti Rai Agung Sugiarta, <sup>3</sup>Muhammad Riza Hilmi,  
<sup>4</sup>I Made Darma Susila, <sup>5</sup>Ida Bagus Suradarma

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Email: <sup>1</sup>yohanes@stikom-bali.ac.id, <sup>2</sup>sugiarta@stikom-bali.ac.id, <sup>3</sup>riza@stikom-bali.ac.id,  
<sup>4</sup>darma\_s@stikom-bali.ac.id, <sup>5</sup>suradarma@stikom-bali.ac.id

---

### **ABSTRAK**

Desa adalah institusi dan entitas masyarakat hukum tertua yang bersifat asli. Keaslian desa terletak pada kewenangan otonomi dan tata pemerintahannya, yang diatur dan dikelola berdasarkan atas hak asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui sah oleh UUD Tahun 1945. Salah satu desa di kawasan kecamatan Tegallalang kabupaten Gianyar adalah desa Sebatu, memiliki 8055 penduduk dengan 1932 kepala keluarga. Saat ini desa Sebatu memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikelola secara mandiri. Pengelolaan BUMDes sudah menggunakan sistem terkomputerisasi, namun belum optimal. Tidak semua masyarakat desa Sebatu dapat melihat, mengawasi dan memantau laporan transaksi BUMDes. Berdasarkan hal tersebut, maka diusulkan kegiatan pelatihan penggunaan website sebagai model transparansi laporan transaksi BUMDes. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi dari pengelola BUMDes melalui kegiatan pelatihan dan membantu penyampaian informasi kepada masyarakat desa mengenai transaksi di BUMDes. Keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan, diukur secara kuantitatif dengan mengevaluasi kemampuan peserta pelatihan melalui pengungkapan laporan transaksi dan jumlah penyampaian laporan keuangan BUMDes pada sistem antarmuka berbasis website yang terintegrasi dengan sistem BUMDes. Hasil kegiatan pengabdian adalah sebuah produk tepat guna yaitu sistem antarmuka berbasis website untuk menampilkan laporan transaksi BUMDes Sebatu dan peningkatan kompetensi dari pegawai BUMDes sebagai pengelola aplikasi, yang diukur dari jumlah unggahan dokumen laporan transaksi.

**Kata kunci :** BUMDes, website, aplikasi BUMDes.

### **ABSTRACT**

*The village is the oldest original legal community institution and entity. The village's authenticity lies in its autonomy and governance authority, which is regulated and managed based on the rights of origin and local customs, which are recognized as valid by the 1945 Constitution. One of the villages in the Tegallalang sub-district, Gianyar district, is Sebatu village, which has 8055 inhabitants with 1932 head of the family. Currently, Sebatu village has a Village Owned Enterprise (BUMDes), which is managed independently. The management of BUMDes already uses a computerized system, but it is not optimal. Not all Sebatu villagers can see, supervise and monitor BUMDes transaction reports. Based on this, it is proposed training activities on using the website as a model for transparency of BUMDes transaction reports. The aim is to improve the competence of BUMDes managers through training activities and to assist the delivery of information to village communities regarding transactions in BUMDes. The success of the activities that have been carried out is measured*

*quantitatively by evaluating the ability of the training participants by uploading transaction reports and the number of submissions of BUMDes financial reports on a website-based interface system that is integrated with the BUMDes system. The result of service activities is an appropriate product, namely a website-based interface system to display Sebata BUMDes transaction reports and increase the competence of BUMDes employees as application managers, which is measured by the number of transactions report document uploads.*

**Key words:** BUMDes, website, BUMDes application.

## PENDAHULUAN

Desa adalah institusi dan entitas masyarakat hukum tertua yang bersifat asli. Keaslian desa terletak pada kewenangan otonomi dan tata pemerintahannya, yang diatur dan dikelola berdasarkan atas hak asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui sah oleh UUD Tahun 1945 (Kurniawan, 2015) (Maryunani, 2008). Salah satu desa yang ada di kawasan Gianyar Bali, khususnya di kecamatan Tegallalang adalah desa Sebata.



Gambar 1. Kantor Kepala Desa Sebata

Desa Sebata merupakan desa yang berada di kecamatan Tegallalang, yang terdiri dari 9 banjar, 12 pekaseh dan 9 desa adat. Desa Sebata memiliki jumlah penduduk sebanyak 8055 yang terdata dalam 1932 KK. Untuk menangani permasalahan administrasi kependudukan di Desa, kantor kepala desa memiliki 21 pegawai, dengan struktur kepengurusan sesuai kebutuhan di Desa. Salah satu sumber penghasilan di desa Sebata adalah pengelolaan BUMDes. BUMDes yang dikelola antara lain objek wisata, kebutuhan pokok (sembako), kerajinan handmade dan pasar (Putra, 2015) (Ramadana, 2013).

Pengelolaan BUMDes di desa Sebata telah terdata resmi dalam data

pemerintahan, dan telah menggunakan aplikasi pengelolaan BUMDes. Aplikasi BUMDes mulai digunakan sejak tahun 2016. Untuk pengelolaan aplikasi BUMDes, desa Sebata menunjukkan 4 pegawai di kantor desa sebagai operator aplikasi. Di sisi pemanfaatan teknologi informasi, di kantor desa Sebata telah memiliki koneksi jaringan internet. Selain digunakan untuk administrasi ke pusat, koneksi jaringan internet ini juga digunakan untuk aplikasi BUMDes dalam pengelolaannya.



Gambar 2. Observasi dan Kordinasi Kegiatan Pengabdian

Bersamaan dengan adanya usulan kegiatan pengabdian masyarakat yang diadakan oleh ITB STIKOM Bali, team pengusul kegiatan melakukan kunjungan dan sosialisasi kegiatan pengabdian di kantor desa Sebata. Pada saat kunjungan, dilakukan analisis situasi. Dari hasil analisis situasi saat berkunjung, team pengusul mendapatkan informasi mengenai desa Sebata dan juga melakukan analisis permasalahan yang ada, yang kaitannya dengan pengembangan pemanfaatan teknologi informasi sebagai bahan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada saat melakukan kunjungan, pengusul juga melihat situasi terkait dengan penerapan protokol kesehatan di masa pandemik sehingga menjadi dasar

pertimbangan pelaksanaan usulan kegiatan. Permasalahan yang ditemui adalah adanya ketidakmaksimalan bentuk penyampaian pengelolaan transaksi BUMDes kepada masyarakat dimana tidak semua lapisan masyarakat di desa Sebatu dapat melihat, mengawasi dan memantau laporan keuangan dari badan usaha milik desa.

Terkait dengan permasalahan mengenai penyampaian laporan transaksi kepada masyarakat di desa Sebatu, saat ini penyampaian laporan transaksi dilakukan dalam bentuk baliho yang dipasang di depan kantor kepala desa. Penggunaan baliho dirasa kurang maksimal, karena informasi tidak tersampaikan pada daerah atau banjar yang lokasinya jauh dari kantor kepala desa. Selain itu penggunaan baliho juga mengalami keterbatasan penyampaian karena ukuran baliho yang terbatas.

Dalam makalah ini, digunakan beberapa kata atau istilah yang menjadi kunci dari pelaksanaan kegiatan. Pengertian kata ini mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kompetensi diartikan sebagai kemampuan menguasai gramatika suatu bahasa secara abstrak atau batiniah, kata pelatihan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih, kata situs web atau website diartikan sebagai program komputer yang menjalankan peladen yang menyediakan akses kepada beberapa laman, dan kata transparansi diartikan sebagai keadaan nyata, jelas, jernih. Kata yang menjadi kunci ini dirangkum menjadi sebuah permasalahan yang telah diuraikan dan menjadi penjelasan dalam solusi kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasarkan permasalahan yang ditemui dari hasil analisis situasi saat kunjungan, maka dilaksanakan pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan penggunaan penggunaan website sebagai model transparansi pelaporan transaksi BUMDes di desa sebatu bali. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi sumber daya

manusia dari pengelola BUMDes melalui kegiatan pelatihan dan membantu penyampaian informasi kepada masyarakat desa Sebatu terkait dengan laporan transaksi di BUMDes.

## RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh desa Sebatu dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah ketidakmaksimalan bentuk penyampaian pengelolaan transaksi BUMDes kepada masyarakat. Laporan pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk laporan transaksi dari BUMDes perlu disampaikan kepada masyarakat sebagai bentuk transparansi keuangan desa Sebatu. Pada aplikasi BUMDes yang telah diimplementasikan belum dapat terintegrasi dengan website profil desa, sehingga pada usulan kegiatan akan dilakukan pembuatan antarmuka atau publikasi penyampaian laporan transaksi keuangan BUMDes dilihat oleh masyarakat Desa Adat Sebatu berbasis website yang diintegrasikan dengan aplikasi BUMDes yang ada.

## METODE

**Substitusi Ipteks:** yaitu menawarkan penggunaan ipteks baru dalam proses penyampaian informasi laporan transaksi BUMDes desa Sebatu dalam bentuk sistem antarmuka berbasis website yang terintergrasi dengan aplikasi BUMDes, sehingga memudahkan penyampaian ke masyarakat dan masyarakat lebih mudah melihat, mengawasi dan memantau laporan transaksi dari badan usaha milik desa Sebatu. **Pelatihan:** dilakukan pelatihan penggunaan antarmuka sistem berbasis website dalam pengunggahan laporan transaksi BUMDes kepada operator pengelola aplikasi BUMDes di desa Sebatu.

## PEMBAHASAN

### A. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, memiliki tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Observasi pada kantor kepala desa Sebato  
Observasi kegiatan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan ke kantor kepala desa Sebato, dimana dalam kunjungan juga melakukan analisis situasi untuk mendapatkan informasi terkait dengan desa Sebato dan permasalahan yang dihadapi.
2. Pengajuan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.  
Pengajuan usulan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh team pengusul kegiatan. Pengajuan dilakukan dalam bentuk proposal yang diajukan ke Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali.
3. Kegiatan penggunaan teknologi keuangan (transaksi) pada BUMDes  
Pada tahap ini, diawali dengan pembuatan antarmuka sistem website. Tampilan informasi pada website disesuaikan dengan kebutuhan yang diarahkan oleh kepala desa Sebato. Setelah mendapatkan informasi mengenai data laporan transaksi BUMDes yang akan diposting pada website, maka dilakukan pelatihan pengunggahan data laporan transaksi.
4. Evaluasi Kegiatan  
Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan berdasarkan parameter pengukuran keberhasilan kegiatan. Parameter pada kegiatan ini dievaluasi dengan cara

menghitung jumlah postingan laporan transaksi BUMDes.

5. Pelaporan dan dokumentasi kegiatan  
Pelaporan kegiatan dan dokumentasi dilakukan setelah evaluasi kegiatan dilakukan. Dokumentasi kegiatan yang dilakukan dalam bentuk laporan kegiatan dan foto pelaksanaan kegiatan.

#### B. Agenda Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di kantor kepala desa Sebato, dengan jadwal pelaksanaan kegiatan yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Agenda Kegiatan

No	Tanggal	Acara	Durasi
1	19 Oktober 2020	Sosialisasi dan observasi kegiatan pengabdian masyarakat dan pembahasan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, yang disesuaikan dengan kebutuhan di kantor kepala desa Sebato	45 Menit
2	24 Pebruari 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan kegiatan dengan sambutan dari (Kepala Desa, ITB STIKOM Bali)</li> <li>• Dokumentasi pembukaan kegiatan</li> <li>• Persiapan kegiatan pelatihan</li> <li>• Perkenalan kegiatan pengabdian masyarkat</li> <li>• Pelatihan penggunaan Website pelaporan keuangan Desa Adat Sebato               <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pengenalan dasar website</li> <li>○ Pembuatan dan penginputan data keuangan Desa pada Website</li> <li>○ Pengujian posting data</li> </ul> </li> </ul>	10 menit  5 menit  5 menit  10 menit  120 menit  5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Diskusi kegiatan (Tanya Jawab)</li> <li>• Penutupan Kegiatan</li> <li>• Dokumentasi kegiatan</li> </ul>	5 menit
--	--	---------

### C. Uraian Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2021. Kegiatan pelatihan yang diselenggarakan, dihadiri oleh 3 orang pegawai BUMDes.

Acara pembukaan kegiatan dilakukan formal yang dibuka oleh kepala desa Sebatu, yang dihadiri juga oleh sekretaris desa, PTD desa Sebatu, staf aparatur desa dan pegawai BUMDes desa Sebatu. Acara pembukaan berlangsung  $\pm$  10 menit, ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian

Dari Gambar 4, dapat dijelaskan bahwa acara dibuka secara resmi oleh Kepala Desa Sebatu, dihadiri oleh pemuka masyarakat, pengurus desa, dan perwakilan warga desa dan tim pelaksana kegiatan pelatihan. Kemudian diikuti dengan penyerahan materi pelatihan oleh tim pelaksana pelatihan. Setelah penyerahan materi dan acara pembukaan, dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, tim pelaksana dan peserta kegiatan pelatihan menerapkan protocol kesehatan, antara lain

melakukan pembagian masker, mencuci tangan sebelum memasuki ruangan pelatihan di aula kantor kepala desa, dan penggunaan hand sanitizer. Penerapan protokol kesehatan ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Penerapan Protokol Kesehatan

Kegiatan pelatihan dilakukan diawali dengan pengenalan dasar mengenai website, pembuatan dan penginputan data keuangan desa pada website dan pengujian berupa posting data di laman website desa Sebatu. Pengenalan dasar website yang dilakukan adalah mengenalkan antarmuka laman website dan pengenalan fitur dari website. Pembuatan dan penginputan data keuangan adalah proses unggah dokumentasi atau data transaksi keuangan BUMDes dalam bentuk file PDF ke laman website, agar nantinya dapat diunduh oleh masyarakat yang ingin mengetahui laporan keuangan BUMDes sebagai bentuk transparansi keuangan Desa. Kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan

Pengujian berupa posting data, dilakukan untuk memastikan bahwa data atau file yang diunggah di laman website benar benar terposting di website dan dapat di unduh oleh pengunjung website. Pelatihan ini dilakukan selama  $\pm$  120 menit.

Evaluasi kegiatan dilakukan selama  $\pm 15$  menit meliputi diskusi dan tanya jawab mengenai penggunaan website. Pada evaluasi, pelaksanaan juga mengukur kemampuan dan kecakapan peserta pelatihan dalam menerima materi yang diberikan. Dari hasil evaluasi, menunjukkan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan sangat direspon positif oleh peserta pelatihan dan masyarakat desa Sebatu. Hal ini terlihat dari semangat masyarakat desa dan peserta pelatihan saat kegiatan berlangsung. Salah satu bentuk respon positif dari masyarakat adalah pada saat pelatihan, terdapat saran dari perwakilan masyarakat desa untuk diadakannya pelatihan cara mengunduh laporan keuangan bagi masyarakat desa.

Acara penutupan diakhiri dengan sambutan penutup oleh kepala desa Sebatu secara non-formal dan dilakukan foto bersama yang diikuti oleh peserta pelatihan (pelaksana kegiatan dari tim dosen ITB STIKOM Bali dan para staf BUMDes).

#### D. Produk Teknologi Tepat Guna (Website Informasi Transaksi BUMDes Desa Sebatu)

Website untuk penyampaian laporan transaksi BUMDes Sebatu memiliki fitur dasar unggah dokumen dan unuh dokumen. Website ini terintegrasi dengan aplikasi BUMDes yang dikelola oleh operator aplikasi di Desa Sebatu. Bentuk website ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Website Informasi Laporan Transaksi BUMDes Desa Sebatu

## SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah:

1. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat telah memiliki pengetahuan dan memahami mengenai pemanfaatan dan penggunaan website sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat desa Sebatu.
2. Peserta kegiatan mampu melakukan unggah dan unduh dokumen keuangan BUMDes sesuai dengan tujuan kegiatan pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan berikutnya yang dapat digunakan sebagai perbaikan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah adanya pengembangan aplikasi website dengan fitur pengurusan administratif desa. Administratif yang dimaksud adalah proses surat menyurat di desa dalam proses pelayanan kepada masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal pengabdian ini, penulis banyak memperoleh petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang pertama pada rektor dan Institusi Akademik yaitu Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali. Kedua ucapan terimakasih disampaikan kepada Fakultas Informatika dan Komputer Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali beserta jajaran structural serta kolega yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang selalu memberikan dukungan secara langsung dan tidak langsung dalam penyelesaian jurnal pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, B. (2015). *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.

- Maryunani. (2008). Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. Bandung: CV Pustaka Setia.
- . Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius). Diakses 6 juli 2021
- Putra, A. S. (2015). Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa (Cetakan Pe). Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Ramadana, C. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai Penguatan Ekonomi Desa (Studi pada Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).